

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah di Indonesia. Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan syariah di Indonesia kedua setelah Bank Muamalat. Bank tersebut secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Pertumbuhan Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Bahkan pertumbuhan aset Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 mencapai Rp 66.945.000.000.000, dan menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2012) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh pembiayaan bagi hasil akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diproyeksikan dengan ROA dan ROE.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu yang berbentuk angka yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk jadi dan dipublikasikan (data-data dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di BI atau OJK). Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Bank syariah Mandiri periode 2006-2015 dengan memperhatikan indikator-indikator Bank Syariah Mandiri yaitu ROA dan ROE.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen publikasi. Data-data tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2006-2015 yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## **D. Variabel Independen dan Dependen**

Variabel menurut Sugiono (2012) adalah segala sesuatu yang disebut apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut hubungan antar variabel terdapat 2 macam variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah akad Mudharabah dan akad Musyarakah.
2. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diroyeksikan dengan ROA, ROE, dan CAR.

## **E. Metode pengumpulan data**

### **a. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk jadi dan dipublikasikan.

- Data-data dari BI atau OJK

Data-data tersebut adalah laporan-laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang menyangkut dengan pembiayaan bagi hasil akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, ROA dan ROE.

## **F. Metode Analisis**

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode :

### **1. Analisis Hipotesis**

#### **a. Uji Statistik F (simultan)**

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat (Basuki : 2015).

#### **b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Parsial)**

Uji t ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak (Basuki : 2015).

#### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variable dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

## **2. Analisis Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas Data**

Menurut Basuki (2015) uji normalitas digunakan menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Model yang baik adalah data normal atau mendekati normal.

### **b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah korelasi antara variable itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada penyakit autokorelasi.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Bila variable-variabel berkorelasi secara sempurna maka disebut multikolinearitas sempurna.

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana satu atau lebih variable independen dinyatakan kondisi linear dengan

variable lainnya. Artinya jika diantara pengubah-pengubah bebas yang digunakan sama sekali tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya maka bisa dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah satu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.